

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN TINDAKAN MEMELIHARA KEBERSIHAN GIGI  
DAN MULUT TERHADAP INDEKS PLAK PADA SISWA/I  
KELAS V SD NEGERI 102004 TIGA JUHAR  
KECAMATAN STM HULU**



**SURIADI  
P07525018180**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2019**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN TINDAKAN MEMELIHARA KEBERSIHAN GIGI  
DAN MULUT TERHADAP INDEKS PLAK PADA SISWA/I  
KELAS V SD NEGERI 102004 TIGA JUHAR  
KECAMATAN STM HULU**

Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan Diploma III



**SURIADI  
P07525018180**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
2019**

## LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL KTI : GAMBARAN TINDAKAN MEMELIHARA KEBERSIHAN  
GIGI DAN MULUT TERHADAP INDEKS PLAK PADA  
SISWA/ I KELAS V SD NEGERI 102004 TIGA JUHAR,  
KECAMATAN STM HULU.

NAMA : SURIADI

NIM : P07525018180

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Dseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, 24 Mei 2019

Menyetujui,  
Pembimbing

Asnita B Simaremare S.Pd, S.Si.T.,M.Kes  
NIP : 197508011995032001

Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan

drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001

## **LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL KTI : GAMBARAN TINDAKAN MEMELIHARA KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT TERHADAP INDEKS PLAK PADA SISWAI KELAS V SD NEGERI 102004 TIGA JUHAR, KECAMATAN STM HULU.**

**NAMA : SURIADI**

**NIM : P0752518180**

**Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan 2019**

**Penguji I**

**Penguji II**

**drg. Nelly K Manurung, M.Kes  
NIP. 197005232000032001**

**Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes  
NIP. 197412231993032001**

**Menyetujui,  
Pembimbing**

**Asnita B Simaremare S.Pd, S.SiT.,M.Kes  
NIP : 197508011995032001**

**Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001**

## **PERNYATAAN**

### **GAMBARAN TINDAKAN MEMELIHARA KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT TERHADAP INDEKS PLAK PADA SISWA/I KELAS V SD NEGERI 102004 TIGA JUHAR KECAMATAN STM HULU**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 24 Mei 2019

Suriadi  
P07525018180

MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, MAY 24<sup>th</sup>, 2019

Suriadi

Description of Knowledge About Action of Maintaining Oral and Dental Hygiene to Plaque Index in Class V Students of SD Negeri 102004 Tiga Juhar, STM Hulu Subdistrict.

vi + 17 pages, 2 tables, 4 attachments

### **Abstract**

Action of maintaining dental and oral hygiene is very important, so that teeth condition remains clean and healthy. Many factors are cause of dental and oral health problems, including cavities, dental supporting tissue disease (periodontitis and gingivitis), and other dental hygiene problems including plaque.

This type of research was descriptive study with survey method which aims to describe knowledge of maintaining dental and oral hygiene to plaque index in Class V Students of SD Negeri 102004 Tiga Juhar, STM Hulu subdistrict with a sample of 43 people.

The results for average level of knowledge about action of maintaining dental and oral hygiene were obtained by 24 people (55,8%) with good criteria, 16 people (37,3%) with moderate criteria and 3 people (6,9%) with criteria bad. While for average plaque index obtained 28 people (65,2%) with good criteria and 15 people (35,8%) with moderate criteria.

The conclusion was the better level of knowledge of students about the action of maintaining oral health as well as the level of cleanliness of oral and dental is good.

Keywords : Knowledge, Actions, Plaque Index

Reference : 13 (2005-2018)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN GIGI  
KTI, 24 MEI 2019

Suriadi

Gambaran Pengetahuan Tentang Tindakan Memelihara Kebersihan Gigi dan Mulut Terhadap Indeks Plak Pada Siswa/i Kelas V SD Negeri 102004 Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu.

vi + 17 halaman, 2 tabel, 4 lampiran

### **Abstrak**

Tindakan memelihara kebersihan gigi dan mulut sangat penting dilakukan, agar kondisi gigi tetap bersih dan sehat. Banyak faktor yang menjadi penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut, antara lain gigi berlubang, penyakit jaringan pendukung gigi (*periodontitis* dan *gingivitis*), serta masalah kebersihan gigi lainnya termasuk plak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan tentang tindakan memelihara kebersihan gigi dan mulut terhadap indeks plak pada siswa/i Kelas V SD Negeri 102004 Tiga Juhar, Kecamatan STM Hulu dengan sampel berjumlah 43 orang.

Hasil penelitian untuk rata-rata tingkat pengetahuan tentang tindakan memelihara kebersihan gigi dan mulut diperoleh 24 orang (55,8%) dengan kriteria baik, 16 orang (37,3%) dengan kriteria sedang dan 3 orang (6,9%) dengan kriteria buruk. Sedangkan untuk rata-rata indeks plak diperoleh 28 orang (65,2%) dengan kriteria baik dan 15 orang (35,8%) dengan kriteria sedang.

Simpulan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan siswa/i tentang tindakan memelihara kesehatan gigi dan mulut begitu pula tingkat kebersihan gigi dan mulutnya sudah baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, Tindakan, Indeks Plak  
Daftar Pustaka : 13 (2005-2018)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Tentang Tindakan Memelihara Kebersihan Gigi Terhadap Indeks Plak Pada Siswa/i Kelas V SD Negeri 102004 Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu”**. Penyusunan proposal Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma III Keperawatan Gigi di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.

Dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, ada banyak pihak yang telah ikut membantu dalam memberikan bimbingan, dukungan serta saran bagi penulis. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes sebagai Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
2. Ibu Asnita, B.S, S.Pd, S.SiT, M.Kes sebagai Ketua Penguji sekaligus Dosen Pembimbing Utama yang selama ini telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu drg. Nelly K Manurung, M.Kes sebagai Dosen Penguji I yang selama ini telah banyak memberikan masukan dan saran untuk perbaikan selama proses penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Rawati Siregar, S.SiT, M.Kes sebagai Dosen Penguji II yang telah banyak membantu dan memberikan arahan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Ester Dina Sembiring, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 102004 Tiga Juhar, Kecamatan STM Hulu yang telah membantu dalam pengambilan data untuk keperluan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Istri saya tercinta Nurwini Andari yang telah memberikan doa dan dukungan baik secara moril maupun secara materi agar penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dapat berjalan dengan baik.
7. Ayahanda Alm. Misran dan Ibunda tercinta Sarifah yang juga banyak memberikan arahan dan masukan dan tentunya juga mendukung secara penuh dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.



8. Mahasiswa RPL angkatan ke-II yang juga telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih belum sempurna, maka saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan kedepannya. Akhir kata penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diterima oleh para pembaca.

Medan, 24 Mei 2019

Penulis

Suriadi

## DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
C.1. Tujuan Umum .....	3
C.2. Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	4
A. Kesehatan Gigi dan Mulut.....	4
A.1. Pengertian Kesehatan Gigi .....	4
B. Upaya Memelihara Kesehatan Gigi .....	4
B.1. Menyikat Gigi .....	4
B.2. Waktu Menyikat Gigi.....	5
B.3. Teknik Menyikat Gigi .....	5
C. Plak.....	6
C.1. Definisi Plak .....	6
C.2. Komposisi Plak .....	6
C.3. Indeks Plak .....	7
D. Kerangka Konsep.....	8
E. Definisi Operasional .....	9
BAB III METODE PENELITIAN .....	10
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	10
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	10
B.1. Lokasi Penelitian .....	10
B.2. Waktu Penelitian.....	10
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	10
C.1. Populasi Penelitian.....	10
C.2. Sampel Penelitian .....	10
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	10
D.1. Prosedur Penelitian .....	11
D.2. Pelaksanaan Penelitian.....	11
E. Pengolahan dan Analisa Data .....	11
E.1. Pengolahan Data.....	11
E.2. Analisa Data .....	12

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	13
A. Hasil Penelitian .....	13
B. Pembahasan .....	14
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	17
A. Simpulan .....	17
B. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Tindakan Memelihara Kebersihan Gigi Terhadap Indeks Plak Pada Siswa/i SD Negeri 102004 Tiga Juhar, Kecamatan STM Hulu .....	13
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Indeks Plak Siswa/i Kelas V SD Negeri 102004 Tiga Juhar, Kecamatan STM Hulu .....	14

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
KUESIONER PENELITIAN.....	18
FORMAT PEMERIKSAAN.....	21
INFORMED CONSENT .....	22
JADWAL PENELITIAN .....	23
DAFTAR KONSULTASI.....	24
MASTER TABEL.....	26
SURAT PENELITIAN .....	27

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut UU Kesehatan No. 23 Tahun 1992 Bab 1 Pasal 3 tentang kesehatan dengan jelas menyebutkan bahwa tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal.

Untuk mewujudkan tujuan pemerintah di atas, telah banyak upaya dan program yang dilaksanakan secara berkesinambungan dalam tiga dekade terakhir ini oleh pemerintah bersama masyarakat, baik program yang bersifat promotif, preventif, dan kuratif maupun yang bersifat rehabilitatif.

Kesehatan merupakan faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya masyarakat. Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu bagian dari kesehatan umum yang mempunyai peran penting dalam fungsi pengunyahan dan estetika (Pintauli, S., 2010).

Dilihat dari fungsi dan manfaat gigi yang sangat penting dan dapat mempengaruhi kualitas kehidupan termasuk fungsi bicara, pengunyahan dan rasa percaya diri. Untuk itu, gangguan kesehatan gigi dan mulut akan sangat berdampak besar bagi kualitas hidup seseorang (Wanda, 2014).

Banyak faktor yang menjadi penyebab masalah kesehatan gigi dan mulut, antara lain gigi berlubang atau sering juga disebut karies gigi, penyakit jaringan pendukung gigi (*periodontitis* dan *gingivitis*), serta masalah kebersihan gigi lainnya termasuk plak. Plak dalam jangka waktu tertentu dapat menyebabkan terjadinya karies. Plak adalah lapisan lunak yang terdiri dari mikroorganisme yang berkembang biak di atas sebuah matriks yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi yang tidak dibersihkan (Pintauli, 2010).

Di Indonesia, penyakit gigi dan mulut terutama karies, penyakit periodontal dan masalah-masalah kesehatan gigi lainnya juga sering sekali diderita oleh anak-anak maupun orang dewasa. Masalah-masalah ini tentunya juga bisa dicegah dengan cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan baik dan benar. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan menyikat gigi teratur dengan teknik, waktu dan frekuensi penyikatan yang benar dan tepat, tentunya juga dengan kontrol ke dokter gigi minimal 6 bulan sekali.

Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 menunjukkan bahwa sekitar 45,3 % penduduk Indonesia mempunyai masalah gigi dan mulut. Data ini menunjukkan bahwa rendahnya tingkat kesadaran masyarakat untuk menjaga kesehatan gigi dan mulutnya. Faktanya, kesehatan gigi dan mulut mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap kualitas hidup seseorang.

Menyikat gigi merupakan salah satu cara menghilangkan plak, efektivitas menyikat gigi tergantung dari beberapa hal, antara lain metode menyikat gigi, durasi menyikat gigi, bentuk sikat gigi, lama serta frekuensi menyikat gigi. Saat ini telah banyak tersedia sikat gigi dengan berbagai ukuran, bentuk, tekstur, dan desain dengan berbagai derajat kekasaran dari bulu sikat. Derajat kekerasan bulu sikat merupakan suatu faktor yang berhubungan dengan efek pembersihan dan trauma akibat menyikat gigi. Kekerasan bulu sikat terutama ditentukan oleh diameter dan panjang bulu. Makin besar diameter dan makin pendek bulu sikat maka kekakuan makin meningkat dan efek pembersihannya juga berbeda (Kusumawardani, 2011).

Dari survei awal yang telah dilakukan di SD Negeri 102004 Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang masih banyak dijumpai siswa/i dengan kondisi kebersihan gigi yang kurang baik. Dimana dari 10 orang siswa/i yang diperiksa, dijumpai 6 orang dengan kondisi kebersihan gigi yang buruk.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan Tentang Tindakan Memelihara Kebersihan Gigi Terhadap Indeks Plak Pada Siswa/i Kelas V SD Negeri 102004 Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah bagaimana “Gambaran Pengetahuan Tentang Tindakan Memelihara Kebersihan Gigi Terhadap Indeks Plak Pada Siswa/i Kelas V SD Negeri 102004 Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Tentang Tindakan Memelihara Kebersihan Gigi Terhadap Indeks Plak Pada Siswa/i Kelas V SD Negeri 102004 Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu.

### **C.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui pengetahuan tentang tindakan memelihara kebersihan gigi dan mulut terhadap indeks plak pada siswa/i Kelas V SD Negeri 102004 Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu.
2. Untuk mengetahui rata-rata indeks plak pada siswa/i Kelas V SD Negeri 102004 Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi siswa/i SD Negeri 102004 Tiga Juhar tentang bagaimana memelihara kebersihan gigi dan mulut.
2. Sebagai bahan referensi di perpustakaan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan.
3. Sebagai pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian dibidang kesehatan gigi.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kesehatan Gigi dan Mulut**

##### **A.1. Pengertian Kesehatan Gigi**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian fundamental dari kesehatan secara umum serta berpengaruh terhadap kesejahteraan. Kesehatan gigi dan mulut yang buruk berdampak pada terganggunya kualitas hidup individu. Rongga mulut dan gigi yang sehat menjadi hal yang sangat penting dan hanya dapat dicapai apabila rongga mulut senantiasa bersih. Rongga mulut dan gigi yang bersih membuat orang merasa lebih percaya diri untuk berbicara, makan, dan bersosialisasi tanpa rasa sakit, tidak nyaman ataupun rasa malu (WHO, 2003; Jackson et al., 2011).

Masyarakat perlu memperhatikan pentingnya menjaga dan memelihara kesehatan gigi dan mulut, karena saat ini termasuk anak-anak banyak yang mengeluhkan sakit pada gigi yang disebabkan karena kurangnya menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan baik (Nurhidayat dan Wahyono, 2012).

Untuk mencapai keberhasilan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut salah satunya melalui kemampuan menggosok gigi secara baik dan benar dipengaruhi perilaku yang meliputi pengetahuan, sikap dan praktek penggunaan alat, metode penyikatan gigi serta frekuensi dan waktu menyikat gigi yang tepat. Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sejak dini, dimana masa yang paling tepat untuk menanamkan nilai-nilai guna membentuk perilaku positif adalah masa usiasekolah. Usia sekolah dasar merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak termasuk diantaranya menggosok gigi (Pratiwi, 2009).

#### **B. Upaya Memelihara Kesehatan Gigi**

##### **B.1. Menyikat Gigi**

Menyikat gigi adalah kegiatan rutinitas yang penting dalam menjaga dan memelihara kesehatan gigi setiap hari. Menyikat gigi merupakan suatu kontrol plak dan langkah awal untuk mencegah karies. Saat ini kontrol plak telah dilengkapi dengan penambahan bahan aktif yang mengandung bahan dasar alami ataupun sintetik sebagai bahan antibakteri yang tersedia dalam bentuk sediaan obat kumur dan pasta gigi.

Menyikat gigi atau bisa disebut juga dengan *fisiotherapy oral* ialah suatu tindakan membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan dan debris yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun lunak secara mekanis dengan menggunakan alat yaitu sikat gigi (Putri, dkk. 2010).

### **B.2. Waktu Menyikat Gigi**

Ikatan Dokter Gigi Indonesia (IDGI) menyatakan bahwa waktu menyikat dan membersihkan gigi dalam sehari yaitu minimal 2 kali. Banyak dokter gigi menyarankan untuk selalu menyikat gigi sebelum tidur malam dan gigi juga harus dibersihkan pada waktu pagi hari sebelum atau sesudah sarapan idealnya sarapan pagi dilakukan sebelum beraktivitas dan dilanjutkan dengan menggosok gigi sehingga kondisi mulut tetap bersih sampai makan siang (Kusumawardani, 2011).

Menyikat gigi pada malam hari sangat penting, karena banyak sisa-sisa makanan banyak berkumpul di sela-sela gigi serta pada malam hari air ludah tercipta sedikit maka banyak sisa makanan yang menempel. Akan tetapi hal ini membuat banyak orang kadang melupakan bahkan tidak sedikit yang menganggap ini sepele, ini mungkin disebabkan karena orang pada umumnya di malam hari ingin segera beristirahat (Putri, dkk. 2010).

### **B.3. Teknik Menyikat Gigi**

Menurut Pratiwi (2009) menjelaskan ada beberapa teknik atau metode menyikat gigi diantaranya :

- a. *Scrub*, menggerakkan sikat gigi secara horizontal dimana ujung bulu sikat diletakan pada area batas gusi dan gigi, kemudian digerakan maju mundur berulang-ulang.
- b. *Roll*, menyikat gigi dengan tehnik ini merupakan cara yang paling sederhana dengan menggerakkan sikat gigi secara memutar dimulai dari permukaan kunyah gigi belakang, gusi dan seluruh permukaan gigi sisanya. Bulu sikat diletakan diarea batas gusi dan gigi dengan posisi paralel dengan sumbu tegaknya gigi.
- c. *Bass*, meletakkan sikat gigi tanpa mengubah posisi bulu sikat.
- d. *Stillman*, mengaplikasikan metode dengan bulu sikat dari arah gusi kegigi secara berulang setelah sampai dipermukaan kunyah bulu sikat

digerakkan memutar. Bulu sikat diletakkan pada area batas gusi dan gigi sambil membentuk sudut 45 derajat dengan sumbu tegak gigi seperti pada metode *bass*.

- e. *Fones*, menggunakan metode gerakan sikat secara horizontal sementara gigi ditahan pada posisi mengigit atau oklusi gerakan dilakukan memutar dan mengenai seluruh permukaan gigi atas dan bawah.
- f. Kombinasi yaitu teknik menyikat gigi dengan menggabungkan metode-metode di atas dan disederhanakan menjadi beberapa gerakan diantaranya vertikal (bulu sikat diletakkan tegak lurus pada permukaan fasial gigi dari depan sampai belakang bergerak dari leher gigi perbatasan garis gusi dan gigi ke arah mahkota gigi dan gerakan ini dilakukan juga pada bagian palatal dan lingual), horizontal (letakkan sikat pada permukaan gigit atau kunyah yang disebut oklusal dengan gerakan maju-mundur secara berulang-ulang) dan gerakan memutar (letakkan gigi pada permukaan fasial dan lakukan gerakan memutar dari atas sampai bawah dan dari belakang kiri, ke depan sampai belakang kanan).

## **C. Plak**

### **C.1. Definisi Plak**

Plak adalah suatu lapisan atau endapan lunak yang terdiri atas kumpulan mikroorganisme (bakteri) yang berkembang biak di atas suatu matriks yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi apabila seseorang tidak membersihkan atau mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya (Pintauli, 2010).

### **C.2. Komposisi Plak**

Plak terdiri dari mikroorganisme dan matriks ekstraseluler yang membentuk biofilm terutama *Streptococcus Mutans* dan *Anaerob*, dengan komposisi yang bervariasi di mulut. Matriks ekstraseluler mengandung protein, polisakarida rantai panjang dan *lipid*. Plak juga dapat memineralisasi asam yang terkandung dalam air liur dan membentuk kalkulus. Mikroorganisme dalam plak gigi ada di dalam rongga mulut dan tidak berbahaya. Namun plak juga dapat dihilangkan dengan cara menyikat gigi yang teratur (Hongini, Aditiawarman, 2012).

Komposisi plak gigi adalah 80% air dan 20% senyawa padat. Senyawa padat disusun oleh 40-50% protein, 13-18% karbohidrat dan 10-14% lemak. Protein dalam plak gigi disusun oleh berbagai asam amino yang berasal dari saliva. Karbohidrat, dalam bentuk sukrosa, yang terkandung dalam plak gigi akan dimetabolisme oleh mikroorganisme sehingga membentuk polisakarida ekstraseluler. Mikroorganisme yang memiliki kemampuan untuk membentuk polisakarida ekstraseluler, seperti *Streptococcus Mutans*, *Streptococcus Bovin*, *Streptococcus Sanguis*, dan *Streptococcus Salivarius*.

### **C.3. Indeks Plak**

Pada tahun 1964, Loe dan Silness mengembangkan indeks plak sebagai komponen gingival indeks (GI). Penilaian dilakukan pada permukaan distofasial, fasial, mesiofasial dan lingual. Penilaian indeks plak dilakukan dengan menggunakan kaca mulut dan sonde setelah gigi dikeringkan. Indeks plak tidak meniadakan gigi atau mengganti gigi dengan restorasi gigi atau mahkota. Salah satu dari semua gigi atau hanya gigi yang diseleksi dapat digunakan dalam indeks plak. Pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan 6 gigi. Penilaian indeks plak setiap area diperoleh dengan cara menjumlahkan nilai dari keempat permukaan setiap gigi. Jumlah nilai indeks plak setiap area dibagi empat, maka diperoleh indeks plak untuk gigi. Sedangkan nilai indeks plak setiap orang diperoleh dengan cara menjumlahkan nilai indeks plak setiap gigi kemudian dibagi dengan banyaknya gigi yang diperiksa.

Kriteria penilaian:

- Baik : 0 – 1,0
- Sedang : 1,1 – 2,0
- Buruk : 2,1 – 3,0

### **D. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep penelitian adalah suatu uraian dan hubungan antara konsep-konsep atau variabel-variabel lain dari masalah yang ingin diteliti (diamati) melalui penelitian yang dilakukan. Variabel sendiri mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, S., 2010).

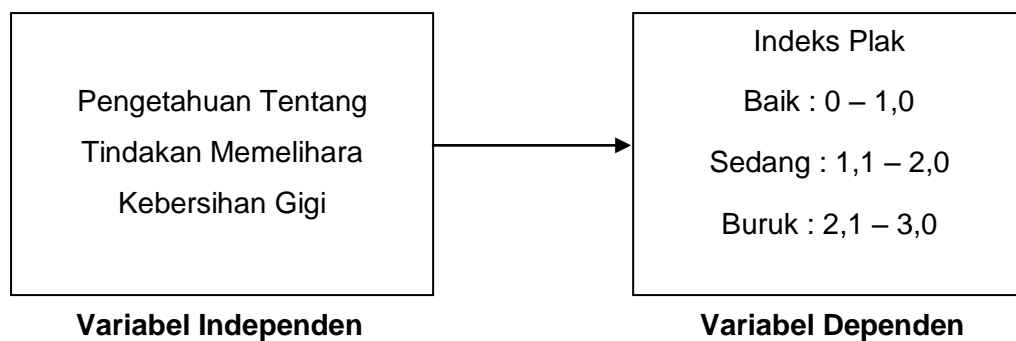
Berdasarkan hubungan atau perannya, variabel dibedakan menjadi :

1. Variabel bebas

Yang dimaksud dengan variabel bebas (Variable Independent) adalah variabel yang akan menentukan atau berpengaruh terhadap variabel dependent.

2. Variabel terikat

Yang dimaksud dengan variabel terikat (Variable Dependent) adalah variabel yang nilainya atau kondisinya dipengaruhi oleh variabel bebas (Notoatmodjo, S., 2010).



### E. Definisi Operasional

1. Pengetahuan tentang tindakan memelihara kesehatan gigi adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang dalam upaya memelihara kebersihan gigi dan mulut.
2. Indeks plak adalah angka yang menunjukkan skor plak berdasarkan lokasi dan kuantitas plak yang berada di dekat margin gingiva.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian secara deskriptif dengan metode survei, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tindakan memelihara kebersihan gigi terhadap indeks plak pada siswa/i Kelas V SD Negeri 102004 Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **B.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 102004 Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang.

##### **B.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2019.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **C.1 Populasi**

Menurut Notoatmodjo (2010) populasi adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i V SD Negeri 102004 Tiga Juhar yang berjumlah 43 orang.

##### **C.2 Sampel**

Teknik pengambilan data dengan cara total populasi yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Setiadi, 2007). Sehingga besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh total sampling yang berjumlah 43 orang.

#### **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data dari hasil pemeriksaan langsung dan pemberian kuesioner tentang tindakan memelihara kesehatan gigi pada siswa/i Kelas V SD Negeri 102004 Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli

Sedang. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak sekolah yaitu data tentang jumlah siswa dan identitas seperti nama, umur, jenis kelamin serta tanggal lahir. Kuesioner terdiri dari 15 pertanyaan yang berkaitan dengan tindakan memelihara kesehatan gigi. Jika menjawab benar diberikan skor 1 dan untuk jawaban yang salah skor 0. Untuk penilaian dibagi menjadi tiga kategori. Untuk rentang nilai masing-masing kategori adalah sebagai berikut:

Digunakan Rumus :

$$\frac{15}{3} = 5$$

Maka diperoleh rentang nilai sebagai berikut :

Kategori	Skor
Baik	11 – 15
Sedang	6 – 10
Buruk	0 -5

## D.1 Prosedur Penelitian

### D.1.1 Persiapan

Alat Terdiri dari :

1. Format Pemeriksaan
2. Informed consent
3. Kaca mulut
4. Pinset
5. Sonde
6. Excavator
7. Nierbekken
8. Gelas kumur
9. Masker
10. Handschoen

Bahan terdiri dari :

1. *Disclosing solution*
2. Air
3. Alkohol

### **D.1.2 Pelaksanaan Penelitian**

1. Peneliti menjelaskan tentang kegiatan apa yang dilakukan selama penelitian berlangsung kepada siswa/i.
2. Melakukan pemeriksaan plak pada gigi siswa/i yang menjadi sampel penelitian.
3. Peneliti dengan dibantu oleh rekan yang sebelumnya telah melakukan kalibrasi, melakukan pemeriksaan pada gigi.
4. Selanjutnya data hasil pemeriksaan plak dikumpulkan dan dicatat dalam format pemeriksaan yang telah disiapkan.
5. Membagikan kuesioner kepada siswa/i dan kemudian dikumpulkan kembali untuk diperiksa.

## **E. Pengolahan dan Analisa Data**

### **E.1 Pengolahan Data**

Setelah data dikumpulkan, peneliti akan melakukan pengolahan data dengan cara manual, dengan langkah sebagai berikut :

1. Proses *Editing* (Memeriksa)  
Proses editing dilakukan dengan memeriksa format pemeriksaan yang telah diisi dengan tujuan agar data yang masuk dapat diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang menggambarkan masalah yang diteliti, kemudian data dikelompokkan dengan menggunakan aspek pengukuran.
2. Proses *Coding* (Pengkodean)  
Proses coding dilakukan dengan merubah jawaban responden kedalam bentuk angka-angka sehingga mempermudah dalam pengolahan data.
3. Proses *Tabulating*  
Proses tabulating dilakukan dengan memasukkan data penelitian ke dalam tabel mempermudah analisis data serta pengambilan kesimpulan.

### **E.2 Analisa Data**

Analisa data dilakukan secara deskriptif yaitu dengan melihat persentase data yang terkumpul dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, persentase data yang diperoleh untuk tiap-tiap kategori dan disertai penjelasan.



## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa/i Kelas V SD Negeri 102004 Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu Tahun 2019 maka data yang diperoleh dengan membagikan kuesioner dan pemeriksaan langsung kepada siswa/i dikumpulkan dan diolah untuk disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Tindakan Memelihara Kebersihan Gigi Terhadap Indeks Plak Pada Siswa/i Kelas V SD Negeri 102004 Tiga Juhar, Kecamatan STM Hulu**

Kategori	Pengetahuan	
	n	(%)
Baik	24	55,8
Sedang	16	37,3
Buruk	3	6,9
<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa untuk tingkat pengetahuan tentang tindakan memelihara kebersihan gigi dan mulut siswa/i Kelas V SD Negeri 102004 Tiga Juhar, Kecamatan STM Hulu dari 43 jumlah siswa/i diperoleh 24 orang siswa (55,8%) dengan kriteria baik, 16 orang siswa (37,3%) dengan kriteria sedang dan 3 orang siswa (6,9%) dengan kriteria buruk.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Indeks Plak Siswa/i Kelas V SD Negeri 102004**  
**Tiga Juhar, Kecamatan STM Hulu**

Kategori	Indeks Plak	
	n	(%)
Baik	28	65,2
Sedang	15	35,8
Buruk	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>43</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa untuk indeks plak dari 43 orang siswa/i Kelas V SD Negeri 102004 Tiga Juhar, Kecamatan STM Hulu diperoleh 28 orang siswa (65,2%) dengan kriteria baik, 15 orang siswa (35,8%) dengan kriteria sedang.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan memelihara kebersihan gigi siswa/i Kelas V SD Negeri 102004 Tiga Juhar, Kecamatan STM Hulu lebih banyak memiliki kategori baik yaitu sebanyak 24 siswa (55,8%), 16 orang siswa (37,3%) dengan kategori sedang dan 3 orang siswa (6,9%) dengan kategori buruk. Sedangkan untuk indeks plak diperoleh 28 orang siswa (65,2%) dengan kategori baik dan 15 orang siswa (35,8%) dengan kategori sedang.

Aspek pengetahuan adalah hasil “tahu” yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Untuk mengukur bahwa seseorang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010).

Salah satu untuk memelihara kebersihan gigi dan mulut yaitu dengan tindakan menyikat gigi atau bisa disebut juga dengan *fisiotherapy oral* ialah suatu tindakan membersihkan gigi dan mulut dari sisa makanan atau debris yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun lunak secara mekanis dengan menggunakan alat yaitu sikat gigi (Putri, dkk. 2010).

Ikatan Dokter Gigi Indonesia (IDGI) menyatakan bahwa waktu menyikat dan membersihkan gigi dalam sehari yaitu minimal 2 kali. Banyak dokter gigi menyarankan untuk selalu menyikat gigi sebelum tidur malam. Akan tetapi hal ini membuat banyak orang kadang melupakan bahkan tidak sedikit yang menganggap ini sepele, ini mungkin disebabkan karena orang pada umumnya di malam hari ingin segera beristirahat (Kusumawardani, 2011).

Indeks plak digunakan untuk membantu melihat adanya hubungan plak gigi dan inflamasi pada gingiva dan juga untuk mengukur skor plak berdasarkan lokasi dan kuantitas plak yang berada di dekat margin gingiva.

Plak adalah suatu lapisan atau endapan lunak yang terdiri atas kumpulan mikroorganisme (bakteri) yang berkembang biak di atas suatu matriks yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi apabila seseorang tidak membersihkan atau mengabaikan kebersihan gigi dan mulutnya (Pintauli, 2010).

Plak terdiri dari mikroorganisme dan matriks ekstraseluler yang membentuk biofilm terutama *Streptococcus Mutans* dan *Anaerob*, dengan komposisi yang bervariasi di mulut. Namun plak juga dapat dihilangkan dengan cara menyikat gigi yang teratur (Hongini, Aditiawarman, 2012).

Menurut hasil penelitian Nurjannah (2016) mengatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna dan signifikan antara tindakan memelihara kebersihan gigi terhadap status kebersihan gigi dan mulut.

Wulandari, dkk (2017) dalam penelitiannya mengatakan bahwa pengetahuan responden pada penelitian ini tidak memengaruhi perilaku karena pengetahuan tidak diaplikasikan dalam tindakan mereka sehari-hari. Meskipun responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai kesehatan gigi dan mulut, tetapi belum tentu mereka memiliki tindakan yang baik terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut seperti halnya pada masyarakat Paniki Kabupaten Sitaro yang memiliki kesehatan gigi dan mulut yang buruk.

Hasil penelitian Rosdewati, L., (2014) pengetahuan siswa yang cenderung baik kurang memotivasi siswa untuk bersikap dan melakukan tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, sehingga status kesehatan gigi dan mulut siswa SMU di kabupaten Langkat relatif rendah. Hal ini merupakan dampak kurang berhasilnya pelaksanaan program UKGS yang berjalan selama ini di tingkat dasar (SD).

Pintauli (2010) mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dengan skor pengalaman karies (DMFT) dan skor kebersihan gigi dan mulut.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Untuk tingkat pengetahuan tentang tindakan memelihara kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i Kelas V SD Negeri 102004 Tiga Juhar, Kecamatan STM Hulu lebih banyak berada pada kategori baik.
2. Untuk indeks plak pada siswa/i Kelas V SD Negeri 102004 Tiga Juhar, Kecamatan STM Hulu juga lebih banyak pada kategori baik.
3. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan siswa/i tentang tindakan memelihara kesehatan gigi dan mulut maka akan semakin baik pula tingkat kebersihan gigi dan mulutnya.

#### **B. Saran**

1. Diharapkan agar pihak sekolah dapat meningkatkan pengetahuan siswa/i tentang tindakan memelihara kesehatan gigi dan mulut melalui program UKGS dan kerjasama dengan Puskesmas setempat.
2. Bagi siswa/i diharapkan agar mengaplikasikan pengetahuan tentang tindakan memelihara kesehatan gigi dan mulutnya dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitasari, dkk., 2005, Hubungan Frekuensi Menyikat Gigi Dengan Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa/i SD Negeri di Kecamatan Palaran, Kotamadya Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur  
<http://journal.unair.ac.id/filerPDF/DENTJ-38-2-10.pdf> (Diakses tanggal 10 April 2019).
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Karya.
- Gandar, A., 2014. Pengaruh Penyuluhan Menggosok Gigi Terhadap Penghambatan Pembentukan Plak Gigi Pada Siswa Kelas I – III SD Negeri 2 Somagede, Kecamatan Somagede, Kabupaten Banyumas.  
<http://repository.ump.ac.id/876/3/Gandar%20Apriliyandy%20BAB%20II.pdf> (Diakses tanggal 29 Maret 2019).
- Herlin, Y., 2017. Perbedaan Akumulasi Plak Pengguna Orthotondi Cekat Berkumur Chlorhexidin 0,2 % dan Mengunyah Permen Karet Xylitol Pada Mahasiswa Universitas Semarang, Semarang.  
<http://repository.unimus.ac.id/1368/3/BAB%202.pdf> (Diakses tanggal 29 Maret 2019).
- Hongini, S., & Aditiawarman, M. 2012. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Bandung : Pustaka Reka Cipta.
- Kusumawardani, E., 2011, *Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut*, Yogyakarta : Siklus.
- Notoatmodjo, S., 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Persatuan Dokter Gigi Indonesia, (PDGI)., 2012, *Buku Panduan Pelatihan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut di Masyarakat*.  
<http://pdgi.or.id/wp-content/uploads/2015/04/UKGM.pdf> (Diakses tanggal 10 April 2019).
- Pintauli, S., Hamada, T., 2010 *Menuju Gigi dan Mulut Sehat. Pencegahan dan Pemeliharaan*, Medan : USU Press.
- Pratiwi, D., 2009, *Gigi sehat dan Cantik*, Jakarta : PT. Kompas
- Putri, M. H., E Herijulianti dan Nurjannah, 2012. *Ilmu Pencegahan Penyakit Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*, Jakarta : EGC.
- Riskesdas, 2018, *Kesehatan Gigi dan Mulut*,  
<http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-riskesdas-2018.pdf> (Diakses tanggal 29 Maret 2019).
- Setiadi, 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Cetakan Pertama. Graha Ilmu: Yogyakarta.

## KUESIONER PENELITIAN

### **GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG TINDAKAN MEMELIHARA KEBERSIHAN GIGI TERHADAP INDEKS PLAK PADA SISWA/I KELAS V SD NEGERI 102004 TIGA JUHAR KECAMATAN STM HULU KABUPATEN DELI SERDANG**

No. Responden : Hari/Tanggal :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap paling benar.

1. Bagaimana cara anda membersihkan gigi?
  - a. Menggunakan sikat gigi dan pasta gigi
  - b. Hanya kumur-kumur dengan air putih
  - c. Menggunakan sikat gigi saja
  - d. Menggunakan tusuk gigi setelah makan
2. Mengapa kita harus menyikat gigi?
  - a. Agar gigi tidak goyang
  - b. Agar gigi tidak kotor
  - c. Agar gigi bersih dan sehat
  - d. Supaya gigi tidak bau
3. Berapa lama sebaiknya kita menyikat gigi?
  - a. 30 detik
  - b. Sebentar saja
  - c. 1 menit
  - d. 2 menit
4. Bagaimana cara anda menyikat gigi?
  - a. Menyikat gigi bagian depan saja
  - b. Menyikat bagian gigi yang mudah dijangkau saja
  - c. Menyikat gigi bagian belakang saja
  - d. Menyikat seluruh permukaan gigi

5. Sebaiknya saat menyikat gigi, kita menggunakan sikat gigi?
  - a. Punya ayah
  - b. Milik sendiri
  - c. Seadanya saja
  - d. Milik bersama
6. Apa yang anda lakukan agar gigi tetap bersih dan sehat?
  - a. Membersihkan sisa makanan dengan tusuk gigi
  - b. Minum obat
  - c. Kumur-kumur
  - d. Menyikat gigi dengan baik dan benar
7. Mengapa harus menyikat gigi setelah sarapan pagi?
  - a. Agar sisa-sisa makanan setelah sarapan bisa dibersihkan
  - b. Tidak tahu
  - c. Agar mulut tidak bau sepanjang hari
  - d. Gigi terlihat berkilau
8. Apakah anda rutin melakukan tindakan pembersihan karang gigi?
  - a. Tidak pernah
  - b. Ya
  - c. Menyikat gigi dengan keras
  - d. Membersihkan dengan benang gigi
9. Kapankah sebaiknya kita menyikat gigi?
  - a. Saat mandi pagi
  - b. Saat mandi sore hari
  - c. Saat mandi pagi dan sore hari
  - d. Pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur
10. Apa yang yang anda lakukan bila bulu sikat gigi anda telah rusak?
  - a. Mengganti sikat gigi dengan bulu yang lembut
  - b. Membeli sikat gigi yang mahal
  - c. Tetap digunakan
  - d. Menggunakan sikat gigi milik ibu



11. Apa yang anda lakukan bila ada gigi yang berlubang?
  - a. Dibiarkan saja
  - b. Rajin sikat gigi
  - c. Kumur-kumur
  - d. Ke dokter gigi untuk ditambal
12. Apa yang anda lakukan jika ada sisa-sisa makanan disela-sela gigi?
  - a. Dicumkil dengan tusuk gigi
  - b. Berkumur dengan air putih
  - c. Menyikat gigi
  - d. Didiamkan saja
13. Apa yang anda lakukan bila sakit gigi?
  - a. Berobat ke dokter gigi atau balai pengobatan gigi terdekat
  - b. Dukun
  - c. Mengobati sendiri
  - d. Berkumur dengan air garam
14. Apa sebaiknya yang anda makan untuk menjaga kebersihan gigi?
  - a. Makanan yang manis dan lengket
  - b. Makanan yang berserat
  - c. Buah-buahan
  - d. Daging yang keras
15. Apa jenis makanan yang baik untuk dimakan bagi kesehatan gigi?
  - a. Buah-buahan dan sayuran
  - b. Es krim, permen dan coklat
  - c. Makanan yang asam
  - d. Makanan yang panas

## FORMAT PEMERIKSAAN

### A. Identitas

No. Responden :

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

16	11	26
46	31	36

### B. Pemeriksaan :

- 16 : Mesial, Bukal, Distal dan Palatal
- 11 : Mesial, Labial, Distal dan Palatal
- 26 : Mesial, Bukal, Distal dan Palatal
- 36 : Mesial, Bukal, Distal dan Lingual
- 31 : Mesial, Labial, Distal dan Lingual
- 46 : Mesial, Bukal, Distal dan Lingual

$$\text{Indeks Plak} = \frac{\text{Skor Plak}}{6}$$

### Kriteria :

- Baik : 0 – 1,0
- Sedang : 1,1 – 2,0
- Buruk : 2,1 – 3,0

## MASTER TABEL

NO. Responden	Pertanyaan															Jlh	Kategori	Plak	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
001	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	7	Sedang	0,8	Baik
002	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	11	Baik	0,7	Baik
003	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	11	Baik	1,1	Sedang
004	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	9	Sedang	1	Sedang
005	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	10	Sedang	1,1	Sedang
006	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	11	Baik	1,4	Sedang
007	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	10	Sedang	0,6	Baik
008	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	12	Baik	1,7	Sedang
009	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	Sedang	0,8	Baik
010	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	9	Sedang	1,1	Sedang
011	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	9	Sedang	1	Baik
012	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12	Baik	1,3	Sedang
013	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	11	Baik	1	Baik
014	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	12	Baik	0,8	Baik
015	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	12	Baik	0,9	Baik
016	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	11	Baik	0,8	Baik
017	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,6	Baik
018	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	14	Baik	1,1	Sedang
019	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Baik	1,6	Sedang
020	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Baik	1,6	Sedang
021	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Baik	1	Baik
022	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	Baik	1,4	Sedang
023	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	4	Buruk	1,3	Sedang
024	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Baik	1	Baik
025	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	13	Baik	0,9	Baik
026	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	Baik	0,8	Baik
027	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	10	Sedang	1	Baik
028	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	Baik	0,8	Baik
029	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12	Baik	0,6	Baik
030	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	Baik	1,3	Sedang
031	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	13	Baik	0,8	Baik
032	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	4	Buruk	0,8	Baik
033	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	9	Sedang	0,8	Baik
034	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	10	Sedang	0,8	Baik
035	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	7	Sedang	1,3	Sedang
036	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	10	Sedang	0,6	Baik
037	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	10	Sedang	0,8	Baik
038	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	12	Baik	0,6	Baik
039	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	5	Buruk	0,6	Baik
040	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	7	Sedang	0,8	Baik
041	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	9	Sedang	0,8	Baik
042	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	12	Baik	0,8	Baik
043	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	9	Sedang	0,6	Baik
<b>Jumlah</b>															460	Baik	41,2	Baik	
<b>Rata-rata</b>															10,7		0,9		

## LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN

### (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Siswa :

Umur :

Alamat :

Nama Orang Tua/Wali :

Setelah mendapat penjelasan yang sejelas-jelasnya mengenai penelitian yang berjudul **“Gambaran Tindakan Memelihara Kebersihan Gigi Terhadap Indeks Plak Pada Siswa/i Kelas V SD Negeri 102004 Tiga Juhar Kecamatan STM Hulu, Kabupaten Deli Serdang”**. Menyatakan bahwa saya bersedia dengan sukarela menjadi subjek penelitian tersebut.

Yang Menyatakan,

(.....)

Deli Serdang, April 2019

Peneliti

(Suriadi)

## DAFTAR KONSULTASI

Judul : GAMBARAN TINDAKAN MEMELIHARA KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT TERHADAP INDEKS PLAK PADA SISWA/I KELAS V SD NEGERI 102004 TIGA JUHAR, KECAMATAN STM HULU.

N O	Hari/ Tangga l	Materi Bimbingan		Saran	Para f Mhs	Para f Pem b
		BAB	Sub BAB			
1	Senin, 4 Februari 2019		Pengajuan Judul Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei awal lebih dahulu</li> <li>• Dipertimbangkan lokasi penelitian</li> </ul>		
2	Rabu, 6 Februari 2019		Penyerahan Judul	ACC Judul,		
3	Rabu, 6 Februari 2019		Outline	Membuat outline yang lengkap dan jelas		
4	Jumat, 8 Februari 2019	BAB I	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar Belakang</li> <li>• Rumusan Masalah</li> <li>• Tujuan Penelitian</li> <li>• Manfaat Penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masukkan survey awal</li> <li>• Tujuan penelitian diperjelas</li> <li>• Data terupdate</li> </ul>		
5	Kamis, 14 Februari 2019	BAB II	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tinjauan Pustaka</li> <li>• Kerangka Konsep</li> <li>• Defenisi Operasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diperbanyak teori tinjauan pustaka tentang menyikat gigi</li> <li>• Defenisi operasional diperjelas, singkat dan padat</li> </ul>		
6	Jumat,	BAB	A. Jenis dan Desain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tata cara</li> </ul>		

	15 Februari 2019	III	<p>Penelitian</p> <p>B. Lokasi dan Waktu Penelitian</p> <p>C. Populasi dan Sampel Penelitian</p> <p>D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data</p> <p>E. Pengolahan dan Analisa Data</p>	<p>pengetikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lanjutkan belajar untuk ujian proposal</li> </ul>		
7	Jumat, 15 Maret 2019		<ul style="list-style-type: none"> <li>Daftar pustaka</li> <li>Informed consent</li> </ul>	Tata cara pengetikan daftar pustaka		
8	Senin, 18 Maret 2019	BAB I, II, III	Memperbaiki proposal KTI	Mengambil surat permohonan penelitian		
9	Senin, 8 April 2019		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat tabel penelitian</li> <li>Membuat master tabel</li> </ul>	Lanjutkan BAB IV dan BAB V		
10	Kamis, 18 April 2019	BAB IV, V	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil Penelitian</li> <li>Pembahasan</li> <li>Kesimpulan dan Saran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembahasan harus dilengkapi dengan teori yang mendukung</li> <li>Sarannya harus sejalan dengan masalah yang ditemukan</li> </ul>		
11	Kamis, 2 Mei 2019	Abstrak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isi abstrak</li> <li>Persiapan ujian seminar hasil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perhatikan panduan penulisan abstrak</li> <li>Sesuaikan dengan</li> </ul>		

				judul • Mewakili isi KTI		
12	Kamis, 9 Mei 2019		Revisi	Pemeriksaan kelengkapan data		
13	Rabu, 26 Juni 2019		Penggandaan KTI	Dijilid lux dan ditandatangani oleh pembimbing, penguji dan ketua jurusan		

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**Medan, 2019  
Pembimbing**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001**

**Asnita B.S. S.Pd,S.Si.T.,M.Kes  
NIP : 197508011995032001**

### JADWAL PENELITIAN

N O	Uraian Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																				
2	Persiapan proposal																				
3	Seminar proposal																				
4	Persiapan izin lokasi																				
5	Pengumpulan data																				
6	Pengolahan data																				
7	Analisa data																				
8	Mengajukan hasil penelitian																				
9	Seminar hasil																				
10	Penggandaan laporan penelitian																				



### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Suriadi  
Tempat/Tanggal Lahir : Firdaus, 12 April 1983  
Usia : 36 Tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Status : Menikah  
Alamat : Komp. TNI AL Lumba-lumba Blok I No.9  
No. HP : 0853 1312 8585  
e-mail : [suriadi725@gmail.com](mailto:suriadi725@gmail.com)

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

Tahun 1988-1994 : SD Negeri 102019 Firdaus  
Tahun 1994-1997 : SMP Negeri 1 Sei Rampah  
Tahun 1997-2000 : SMK Yayasan Pembangunan Daya Bakti, Padang Hulu  
Tahun 2007-2010 : SMK Kesehatan Perawat Gigi TNI AL Makassar  
Tahun 2018-2019 : Menyelesaikan Pendidikan Diploma III di Politeknik  
Kesehatan Kemenkes RI Medan Jurusan Keperawatan  
Gigi